

m.  
30.319.  
ud.  
^  
98

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS  
KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA  
PT. MARENORAYA DUARIBU  
SEMARANG**


**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Oleh :

**NAMA : ENDAH BUDI SISWATI  
NIM : 92.30.1401  
NIRM : 92.6.111.02016.50196  
JURUSAN : MANAJEMEN**

 <b>PERPUSTAKAAN</b>	No. INV.	S21 / E / G1.
	Th. Angg.	1998 / 1999 Cat : <b>COM 99</b>
	PARAP.	WANAH. TGL. 29-3-1999

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**1998**

FAKULTAS EKONOMI  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

---

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : ENDAH BUDI SISWANTI  
N I M : 92.30.1401  
N I R M : 92.6.111.02016.50196  
FAKULTAS : EKONOMI  
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI PADA PT. MARENORAYA DUARIBU  
SEMARANG.

Disetujui di : SEMARANG

Pada tanggal : Juli 1998

Pembimbing I



( Drs. R. BOWO HARCAHYO, MBA )

Pembimbing II



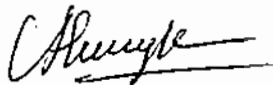
( A. HARYO PERWITO, SE )

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI PADA PT. MARENORAYA DUARIBU  
SEMARANG**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :  
Semarang, 5 Maret 1999

**Penguji I**



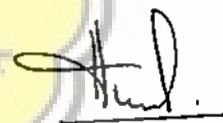
( Drs. Alex Emyll, MSP )

**Penguji II**



( MY. Dwi Hayu Agustini, SE, MBA )


**Penguji III**



( Drs. Heru Sutantio )

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

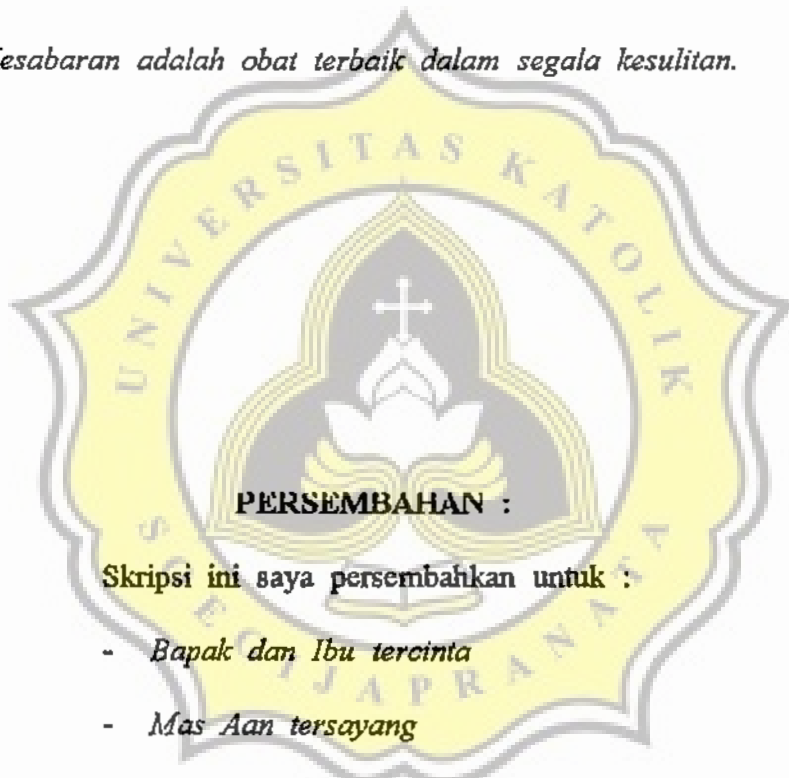


( Komala Inggarwati, SE, MM )

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- \* *Cara terbaik untuk keluar dari persoalan adalah memecahkan persoalan itu sendiri.*
- \* *Kesabaran adalah obat terbaik dalam segala kesulitan.*



**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- *Bapak dan Ibu tercinta*
- *Mas Aan tersayang*
- *Mbak Retno, Pipit dan Hesti terkasih*

## ABSTRAKSI

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, persaingan dalam dunia bisnis, khususnya di Indonesia menjadi semakin tajam. Masing-masing organisasi berusaha untuk selalu meningkatkan produktivitasnya agar efisiensi kerja dapat tercapai sehingga dapat menguasai pasar.

Produktivitas kerja hanya dibatasi dalam pengertian menghasilkan karena produktivitas kerja merupakan titik sentral perhatian manajemen. Sumber daya manusia merupakan bagian yang penting dalam manajemen suatu organisasi dan variabel manusia ini sangat dominan dan amat menentukan produktivitas kerja.

Faktor lingkungan dimana manusia bekerja perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena faktor ini juga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Apabila faktor-faktor lingkungan kerja diperhatikan oleh perusahaan, maka karyawan akan merasa nyaman dan aman serta berproduksi lebih baik.

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian di PT. Marenoraya Duaribu Semarang. Perumusan masalah adalah bagaimana hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan.

Adapun pembatasan masalah adalah hanya dibatasi karyawan PT. Marenoraya bagian produksi saja, dengan lingkungan kerja yang mencakup pewarnaan, penerangan, kebersihan, udara, keamanan dan kebisingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja pada PT. Marenoraya Duaribu Semarang.

Pengertian produktivitas ada berbagai macam antara lain menurut Dewan Produktivitas Nasional yaitu produktivitas tenaga kerja sering diartikan sebagai kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa. Produktivitas menyangkut sikap mental dan tindakan nyata.

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh aktivitas yang efisien per satuan waktu, dimana aktivitas ini tergantung dari gizi dan kesehatan.

Lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Produktivitas adalah konsep universal, dimaksudkan untuk menyediakan semakin banyak barang dan jasa untuk kebutuhan semakin banyak orang dengan menggunakan semakin sumber daya.

Penyusunan suatu sistem produksi yang baik tidak akan dapat dilaksanakan dengan efektif apabila tidak didukung dengan lingkungan kerja yang memuaskan di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian lingkungan kerja mencakup penyusunan perencanaan lingkungan di dalam perusahaan antara lain penerangan, suhu udara, kebisingan, pewarnaan, keamanan kerja dan kebisingan. Untuk penerangan meliputi peningkatan tingkat produksi perusahaan dengan sistem penerangan yang tepat,

memperbaiki kualitas pekerjaan para karyawan agar karyawan dapat melihat dan mengamati dengan lebih cermat, mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi, memudahkan pengamatan dan pengawasan, mempertinggi gairah kerja karyawan, mengurangi terjadinya kerusakan dari barang-barang yang dikerjakan.

Untuk suhu udara meliputi pengaturan ventilasi yang cukup pada gedung pabrik, pemasangan kipas angin, pemasangan AC, pemasangan alat pengatur kelembaban udara. Untuk kebisingan meliputi pengendalian sumber suara bising, isolasi dari suara yaitu dengan menutup rapat ruang mesin, penggunaan peredam suara, pemakaian alat perlindungan telinga. Untuk pewarnaan meliputi pewarnaan mesin-mesin, perawatan peralatan, dan pewarnaan seragam yang dipakai karyawan.

Untuk keamanan kerja meliputi perencanaan layout perusahaan yang baik, konstruksi gedung yang aman, dan adanya jaminan keselamatan kerja. Untuk kebersihan meliputi peraturan kebersihan, kebersihan kamar kecil, kebersihan makanan dan minuman, kebersihan dari peralatan-peralatan perusahaan termasuk mesin-mesin perusahaan.

Lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Penyusunan suatu sistem produksi yang baik tidak akan dapat dilaksanakan dengan efektif apabila tidak didukung dengan lingkungan kerja yang memuaskan di dalam perusahaan yang bersangkutan. Lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawan perusahaan yang bersangkutan akan dapat meningkatkan gairah kerja di dalam perusahaan.

Perencanaan lingkungan kerja yang baik akan dapat menghasilkan lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawan perusahaan, sehingga produktivitas kerja karyawan dapat dipertahankan pada tingkat yang tinggi.

Jika penelitian berpijak dari hipotesis, maka tujuan dari penelitian jelas untuk menguji hipotesis tersebut.

Data digali dan diuji, sehingga nantinya kesimpulan akan berbunyi apakah hipotesis itu benar atau salah. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang dapat diuji adalah hubungan yang signifikan antara faktor pewarnaan, kebersihan, penerangan, udara, keamanan dan kebisingan dengan produktivitas kerja karyawan.

Obyek penelitian ini adalah PT. Maremoraya Duaribu Semarang, terletak di komplek Terboyo Park L 2B Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pembuatan mebel yang berjumlah 40 orang.

Sedangkan jenis data yang diperoleh antara lain melalui metode wawancara yaitu tanya jawab secara langsung, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala bagian produksi untuk mengetahui perkembangan produktivitas kerja karyawan di bagian produksi. Metode angket yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Dalam hal ini peneliti memberikan kuesioner kepada 40 karyawan bagian produksi dan kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Analisis validitas digunakan untuk mencari data tentang lingkungan kerja di PT. Maremoraya Duaribu Semarang karena peneliti menggunakan kuesioner

untuk mencari data. Analisis validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak.

Analisis reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Apabila alat pengukur dipakai dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Gambaran umum perusahaan mencakup sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, sedangkan bidang usaha PT. Marcenoraya Duaribu Semarang adalah mebel dengan orientasi ekspor yaitu ke negara-negara Eropa. Produktivitas kerja karyawan dihitung persatu hari kerja untuk masing-masing responden yaitu 40 orang.

Karakteristik responden menurut umur yaitu, yang paling banyak berumur 23 - 27 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 50%. Sedangkan yang paling rendah berumur 33 - 37 tahun yaitu 2 orang atau 5%.

Identitas responden menurut jenis kelamin, yang paling banyak adalah karyawan laki-laki yaitu 25 orang atau 62,5%. Sedangkan karyawan perempuan sebanyak 15 orang atau 37,5%.

Identitas responden menurut tingkat pendidikan, yang paling banyak adalah tamat STM yaitu 50% atau 20 orang. Sedangkan yang paling kecil adalah tamat SD ada 5 orang atau 12,5%.

Identitas responden menurut lama bekerja yang paling banyak adalah lebih dari 2 tahun yaitu 62,5% atau 25 orang. Sedangkan yang kurang dari 1 tahun ada 5 orang atau 12,5%.

Tanggapan responden terhadap lingkungan kerja adalah pewarnaan adalah baik yaitu dengan total skore 428 yang terletak pada range skore 391 - 480 yang berarti sangat baik.

Sedangkan penerangan, total skore 287 yang terletak pada range skore antara 261 - 320. Kebersihan dengan total skore 274 yang berada pada range skore antara 261 - 320. Udara dengan total skore 446 yang terletak pada range skore 391 - 480.

Untuk keamanan dengan total skore 579 yang terletak pada range skore antara 481 - 640. Semua itu berarti menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja dalam perusahaan adalah baik.

Untuk perhitungan dengan korelasi rank Spearman dapat dilihat bahwa untuk pewarnaan adalah 0,664, penerangan adalah 0,816, kebersihan adalah 0,671, udara adalah 0,750, keamanan adalah 0,822 dan kebisingan adalah 0,671. Untuk keseluruhan komponen lingkungan kerja adalah 0,881.

Dengan menggunakan t tabel dimana untuk  $N - 2 = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil sebesar 2,025. Sedangkan t hitung sebesar 11,478. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja ditolak. Hal itu berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, yang telah berkenan melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

" HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. MARENORAYA DUARIBU SEMARANG "

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Strata I pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Banyak sekali bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Komala Inggarwali, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata.
2. .Drs. R. Bowo Harchahyo, MBA dan A. Haryo Perwito, SE, selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Felix Ampung dari PT. Marenoraya Duaribu Semarang.
4. Bapak, Ibu, dan saudara yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril maupun materiil.



Apabila skripsi ini baik dan bermanfaat bagi pembaca, maka semua itu hanyalah dari Tuhan semata dan apabila banyak kekeliruan dan kekurangan, hal itu merupakan keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang ada pada diri penulis.

Akhirnya semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang memerlukannya.



Semarang, Juli 1998

Penulis

Endah Budi Siswati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Produktivitas .....	6
B. Konsep Lingkungan Kerja .....	7
C. Kerangka Pikir .....	15
D. Hipotesis .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Obyek Penelitian .....	21
B. Responden Penelitian .....	21
C. Jenis Data .....	22
D. Analisa Data .....	24

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	28
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	28
4.1.2. Lokasi Perusahaan .....	29
4.1.3. Bidang Usaha .....	31
4.2. Karakteristik Responden .....	32
4.2.1. Identitas Responden Menurut Umur .....	33
4.2.2. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin .....	34
4.2.3. Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	35
4.2.4. Identitas Responden Menurut Lama Bekerja .....	35
4.3. Tanggapan responden Terhadap Lingkungan Kerja .....	36
A. Pewarnaan .....	36
B. Penerangan .....	38
C. Udara .....	40
D. Keamanan .....	42

E. Kebisingan .....	44
F. Lingkungan Kerja .....	46
4.4. Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Produktivitas Kerja .....	47

**BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

